

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah melakukan penelitian dengan melewati beberapa langkah dan tahapan ilmiah, sehingga peneliti menarik kesimpulan sebagai hasil dari data yang diperoleh dari penelitian dan analisis data mengenai “Perspektif Wanita Lajang Pada Pernikahan (Studi Kasus Di Desa Damaran Kecamatan Kota Kabupaten Kudus)”, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pernikahan bermakna penting dan bernilai positif didalam perspektif wanita yang masih melajang di Desa Damaran Kecamatan Kota Kabupaten Kudus, artinya wanita yang masih melajang di Desa Damaran bukanlah sebagai suatu status yang menjadi pilihan murni untuk menjalani kehidupan, melainkan mereka masih berstatus melajang dikarenakan belum menemukan pasangan yang sesuai dengan kriteria masing-masing. Selain itu, pernikahan bagi mereka juga mempunyai arti penting dalam konsep mempunyai keturunan atau anak untuk meneruskan silsilah keluarga, dan sebenarnya wanita yang masih melajang di Desa Damaran mempunyai keinginan untuk melangsungkan pernikahan dan membina rumah tangga bersama pasangan dengan harmonis dan nyaman.
2. Wanita yang masih melajang pada usia 35 tahun keatas di Desa Damaran Kecamatan Kota Kabupaten Kudus pada umumnya mempunyai kesamaan terkait faktor-faktor yang mempengaruhinya sehingga sampai sekarang masih melajang, diantaranya karena belum menemukan jodoh atau pasangan yang sesuai kriteria dan sibuk menghabiskan waktu untuk bekerja sampai tak terasa bahwa umur mereka sudah melewati masa ideal untuk melakukan pernikahan. Faktor lainnya yang mempunyai pengaruh terhadap status melajangnya mereka meliputi pola asuh orang tua yang berlebihan dalam memberikan batasan kepada anak sewaktu melakukan bersosialisasi dengan masyarakat, rendahnya kemampuan komunikasi dengan lawan jenis atau dalam berinteraksi sosial, dan perasaan sakit hati atau trauma

karena pernah mempunyai hubungan dengan lawan jenis yang kurang baik.

B. Saran-Saran

Para peneliti menawarkan rekomendasi berikut berdasarkan temuan dan analisis data mereka dalam upaya untuk membantu penelitian dan informan penelitian di masa mendatang:

1. Bagi Penelitian Lebih Lanjut
 - a. Peneliti selanjutnya diantisipasi untuk merangkul lebih banyak informan dan peserta penelitian selain wanita dalam karir profesional.
 - b. Diharapkan peneliti selanjutnya lebih siap dalam proses pengumpulan dan pengumpulan data sehingga dapat melakukan penelitian dengan lebih efektif dan efisien.
2. Bagi Wanita Lajang

Karena pernikahan adalah sesuatu yang sakral dan dijalankan berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak, maka diharapkan informan tetap mempertahankan pemikiran rasionalitas dan mempertahankan otoritas atas tubuhnya sendiri.
3. Bagi Masyarakat
 - a. Perkawinan perlu diakui sebagai perkawinan sebagai tujuan utamanya jika proses perkawinan dan pembentukan keluarga ingin berhasil di masa depan.
 - b. Sejumlah faktor perlu diperhatikan sebelum menikah, diawali dengan persiapan mental dan fisik.
 - c. Orang tua harus memberi kebebasan kepada anak-anak mereka untuk memilih calon pasangan hidup mereka sendiri.